

KEDUDUKAN ILMU ADMINISTRASI & HUBUNGANNYA DENGAN ILMU-ILMU LAIN

MATERI WEEK-3

**By:
Dr. Ida Nurnida, MM.**

CONTENT

- **Kedudukan Ilmu Administrasi:**
 - **Administrasi sebagai seni,**
 - **Administrasi sebagai ilmu,**
 - **Administrasi sebagai “Bidang Studi” atau “Disiplin Akademik”,**
 - **Administrasi sebagai “Profesi”,**

- **Hubungan Ilmu Administrasi dengan Ilmu-ilmu lain.**

1. ADMINISTRASI SEBAGAI SENI

Administrasi sebagai seni, karena sifat-sifat seni dimiliki oleh Administrasi:

- ❑ “Kecakapan penerapan pengetahuan yang dimiliki pada situasi, tempat, dan jenis kegiatan tertentu”,
- ❑ “*Know-how* dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien”,
- ❑ “ Penggunaan kemahiran, kecerdikan, pengalaman, firasat, dan penerapan pengetahuan secara sistematis, yang dilakukan oleh para administrator ... dalam suatu kegiatan kerjasama dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan.

(Silalahi, 2013: 69-70)

1. ADMINISTRASI SEBAGAI SENI (*cont'd*)

Seseorang dapat memiliki seni Administrasi karena :

- **Pembawaan kodrati (bakat),**
- **Pendidikan dan Latihan,**
- **Pengalaman praktek**

2. ADMINISTRASI SEBAGAI ILMU (*cont'd*)

Pengertian 'Ilmu':

1. Di dunia akademik, ciri utama dari dan untuk bisa disebut ilmu adalah memiliki "TEORI" (Silalahi, 2013: 71),
2. Ilmu adalah pengetahuan yang bersifat umum dan sistematis, pengetahuan dari padanya dapat disimpulkan dalil-dalil tertentu menurut kaidah-kaidah yang umum (Silalahi, 2013: 71),

2. ADMINISTRASI SEBAGAI ILMU (*cont'd*)

4. Ilmu adalah pengetahuan yang telah dirumuskan secara sistematis melalui pengamatan dan percobaan yang terus menerus, dan telah menghasilkan penemuan kebenaran yang bersifat umum (Nazir, dalam Silalahi 2013: 71),
5. Sebagai himpunan pengetahuan yang sistematis, ilmu dikembangkan dengan menggunakan metode ilmiah (*scientific methods*) melalui penelitian ilmiah (*scientific research*) dan karenanya setiap ilmu juga mengandung metodologi (Silalahi, 2013: 71).

2. ADMINISTRASI SEBAGAI ILMU (*cont'd*)

Makna kata 'Ilmiah' dan 'Non Ilmiah' :

- 'Ilmiah' adalah pendekatan yang digunakan dalam menemukan kebenaran, yang dilakukan melalui penelitian dengan menggunakan metodologi ilmiah dan dibangun di atas **TEORI** tertentu (Silalahi, 2013: 72),

2. ADMINISTRASI SEBAGAI ILMU (*cont'd*)

Makna kata 'Ilmiah' dan 'Non Ilmiah' :

- ❑ 'Non ilmiah' adalah pendekatan yang digunakan dalam menemukan kebenaran, yang dilakukan tidak melalui penelitian, namun melalui cara-cara, antara lain: akal sehat (*common sense*), prasangka (*prejudice*), intuisi (*intuition*), Kebetulan, coba-coba (*trial and error*), spekulasi, dan wahyu.(Silalahi, 2013: 72).

2. ADMINISTRASI SEBAGAI ILMU (*cont'd*)

Pengertian 'Teori':

- 1. Teori** adalah seperangkat konstruk-konstruk (konsep-konsep) yang saling berhubungan, definisi-definisi dan proposisi-proposisi yang menyajikan satu pandangan sistematis tentang fenomena melalui penetapan hubungan-hubungan di antara variabel-variabel dengan maksud penjelasan (*explaining*) dan peramalan (*predict*) fenomena (Silalahi, 2013: 72),
- 2. Teori** adalah seperangkat konvensi yang terdiri dari suatu gugus asumsi yang relevan yang secara sistematis berhubungan satu sama lain (Hall & Lindsey, dalam Silalahi, 2013: 72)

2. ADMINISTRASI SEBAGAI ILMU (*cont'd*)

3. **Teori** merupakan seperangkat proposisi yang berhubungan secara logis dan dinyatakan secara sistematis, yang menggambarkan (pada satu tingkat generalitas yang tinggi) dan menjelaskan seperangkat gejala-gejala empiris (Johnson, dalam Silalahi, 2013: 72),
4. **Teori** digunakan untuk menganalisis, menjelaskan dan menerangkan suatu fenomena tertentu. Teori berkembang melalui penelitian ilmiah, yaitu penelitian yang sistematis dan terkontrol berdasarman atas data empirik (Silalahi, 2013: 73).

2. ADMINISTRASI SEBAGAI ILMU (*cont'd*)

Tugas-tugas ilmu menurut Depdikbud tahun 1983 (dalam Silalahi, 2013: 73), adalah :

1. **Menggambarkan** (deskriptif) → menggambarkan dengan jelas dan cermat, hal-hal yang dipersoalkannya,
2. **Menerangkan** (eksplanasi) → menerangkan kondisi-kondisi yang mendasari terjadinya peristiwa-peristiwa,

2. ADMINISTRASI SEBAGAI ILMU (*cont'd*)

3. **Menyusun** (konstruktif) teori → mencari dan merumuskan hukum-hukum atau tata hubungan antara suatu kondisi dengan kondisi lainnya atau hubungan antara suatu peristiwa dengan peristiwa lain,
4. **Memprediksi** → membuat ramalan, estimasi, dan proyeksi mengenai peristiwa-peristiwa yang akan terjadi atau gejala-gejala yang akan muncul,
5. **Pengendalian** → melakukan tindakan-tindakan guna mengendalikan peristiwa-peristiwa atau gejala-gejala.

2. ADMINISTRASI SEBAGAI ILMU (*cont'd*)

Administrasi masuk kategori ilmu, karena memenuhi kriteria sebagai ilmu, antara lain (Silalahi, 2013: 74):

1. Administrasi menggambarkan, mempelajari, menjelaskan, atau menerangkan gejala-gejala atau kejadian-kejadian dalam fenomena kerjasama sekelompok orang dan memberikan tuntunan dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan prediksi atau kejadian-kejadian yang mungkin akan terjadi, sehingga tujuan-tujuan (*objectives*) kerjasama organisasional dapat tercapai,
2. Administrasi merupakan suatu kualitas komunikasi yang menjaga agar kerjasama antar individu dalam suatu organisasi berjalan secara berdaya guna (*efficient*) dan berhasil guna (*effective*),

2. ADMINISTRASI SEBAGAI ILMU (*cont'd*)

3. Administrasi memiliki teori dan menggunakan metode ilmu dalam pemecahan masalah administratif (*Administrative problems*) yang berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas, koordinasi, departementalisasi, akuntabilitas, ketentuan pengetahuan keahlian, dan rekrutmen personal organisasi, dan
4. Administrasi dipelajari dengan menggunakan metode-metode ilmiah sehingga menghasilkan pronsip-prinsip, yaitu pernyataan atau kebenaran pokok yang memberikan petunjuk kepada pemikiran atau tindakan (Terry, dalam Silalahi: 74).

ADMINISTRASI SEBAGAI ILMU (*cont'd*)

Di samping memiliki tugas-tugas tersebut, Administrasi sebagai ilmu, juga karena memiliki sifat-sifat sebagai berikut (Silalahi, 2013: 75):

- Landasan *Ontologik* : obyek yang diamati terpisah dari subyek yang mengamati,
- Landasan *Epistemologik* : metode/pendekatan yang digunakan, yaitu bagaimana menerapkan metode ilmiah sebagai cara untuk mengetahui sesuatu.
- Landasan *Aksiologik* : tujuan atau sasaran yang hendak dicapai

ADMINISTRASI SEBAGAI ILMU (*cont'd*)

Sedangkan menurut Gie (dalam Silalahi, 2013: 76), Administrasi sebagai ilmu, karena memiliki sifat-sifat:

1. **Empiris** : eksistensi, perkembangan dan penerapannya didasarkan atas pengamatan-pengamatan dan percobaan-percobaan empiris, yang menimbulkan aneka pendekatan.
2. **Sistematis** : keseluruhan proses administrasi merupakan rangkaian kegiatan dan tindakan yang dilaksanakan secara bertahap, berkesinambungan, berurutan, serta tersusun dalam satu kesatuan fungsi yang saling berhubungan/mempengaruhi untuk tercapainya tujuan.

ADMINISTRASI SEBAGAI ILMU (*cont'd*)

3. **Objektif** : analisis dan telaahannya bebas dari prasangka dan keinginan pribadi penganalisis atau penelaah,
4. **Analitis** : memperlihatkan spesifikasi atau spesialisasi atas berbagai bidang atau objek telaahan dalam memahami berbagai sifat, fungsi menurut bidang masing-masing (Publik/bisnis), dan
5. **Dapat dibuktikan kebenarannya** : Seluruh proses kegiatan dan dinamika kerjasama administrasi ditujukan ke arah terciptanya efisiensi & efektifitas.

3. Administrasi sebagai “Bidang Ilmu” atau “Disiplin Akademik”

“... a teachable body of knowledge is incorporated into the curricula of school, colleges, and technical institutions (Bittle, 1978)



→ Bagian dari badan pengetahuan yang dapat diajarkan yang dihimpun ke dalam kurikulum di sekolah, perguruan tinggi dan institusi-institusi teknis.

Administrasi sebagai ilmu → dapat dipelajari & diajarkan

4. Administrasi Sebagai Profesi

Kriteria atau karakteristik profesi :

1. Memiliki badan pengetahuan dan teori yang esoterik (tidak dimiliki oleh sembarang orang),
2. Merupakan suatu keahlian (ekspertise) yang diperoleh melalui proses pendidikan formal, *training*, dan pengalaman dalam praktek,
3. Memiliki kode etik yang ketat yang mengatur hubungan antar anggota profesional atau profesional dengan *customer* untuk tujuan perlindungan,



4. Administrasi Sebagai Profesi (*cont'd*)

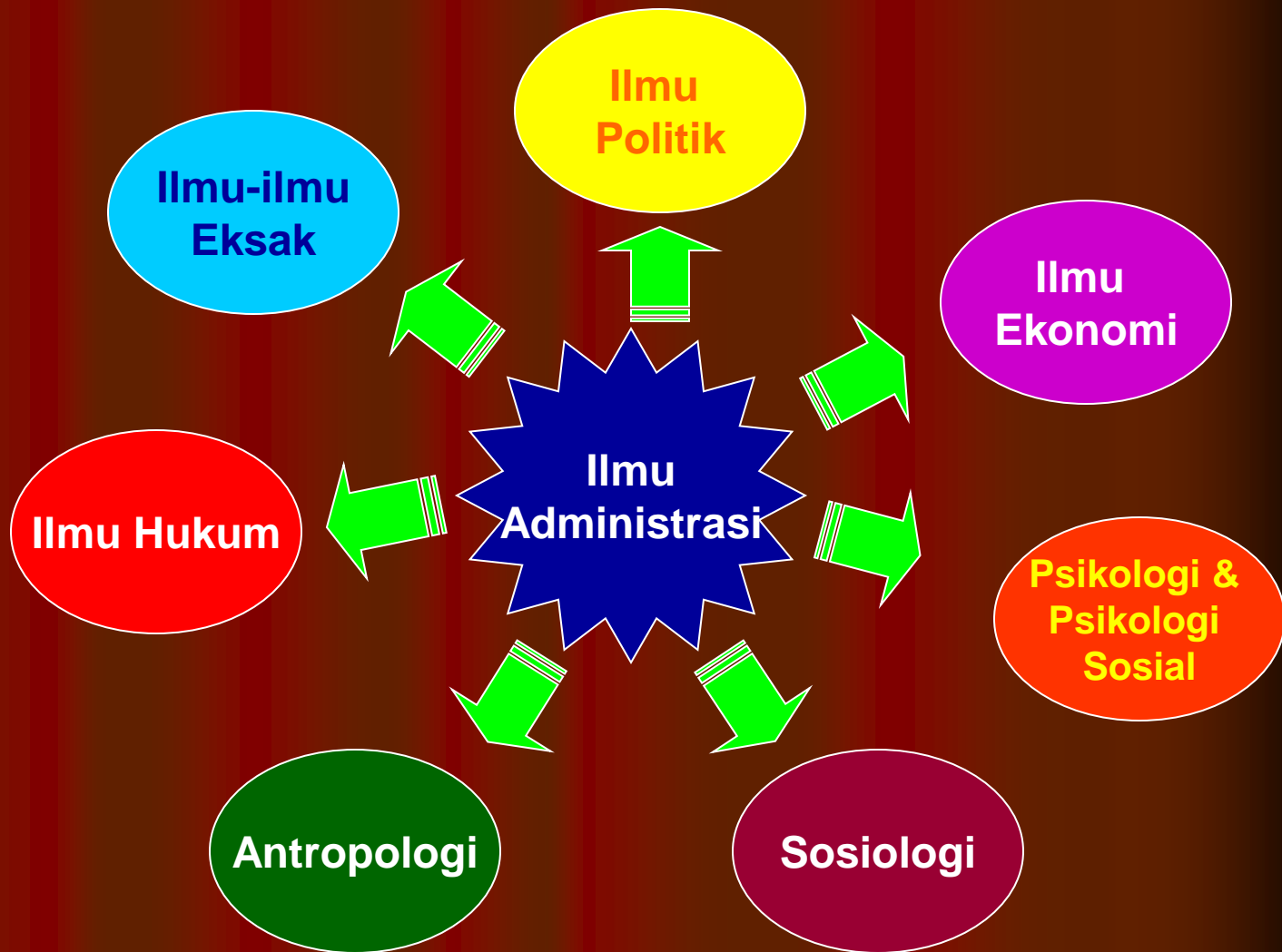
Kriteria atau karakteristik profesi :

- Memiliki tanggung jawab dan dedikasi sosial maupun institusional atau organisasi sesuai kode etik,
- Memiliki perhimpunan (*corporateness/ associateness*) yang mendapat pengetahuan dari pemerintah, masyarakat dan lingkungan,



→ Apabila diuji dengan kriteria di atas, maka tingkat perkembangan Administrasi belum sepopuler profesi lain seperti : dokter, notaris, hakim, dll

5. Hubungan Ilmu Administrasi dengan ilmu-ilmu lain



5. Hubungan Ilmu Administrasi dengan ilmu-ilmu lain (*cont'd*)

- **Ilmu Politik** --> Obyek telaahan yang sama: Kekuasaan, Negara, Pemerintah
- **Ilmu Ekonomi** --> Prinsip yang sama Efisiensi Efektifitas
- **Psikologi & Psikologi Sosial** --> Proses Administrasi akan dipengaruhi tingkah laku sosial
- **Sosiologi** --> Studinya tentang perilaku kelompok dalam organisasi. Khususnya organisasi informal kompleks

5. Hubungan Ilmu Administrasi dengan ilmu-ilmu lain (*cont'd*)

- **Antropologi**--> Menyadari bahwa bagaimana kita berperilaku adalah suatu fungsi dalam kebudayaan kita,
- **Ilmu Hukum**--> Ilmu hukum yang mempelajari norma-norma dan kaidah-kaidah hidup dalam masyarakat, menjadi Input bagi Ilmu Administrasi, dan
- **Ilmu-ilmu Eksak**--> Memberikan alat bantu dalam pembuatan keputusan melalui data eksak, *up to date* dan sistematis melalui statistik.

**Upaya terbaik akan
menghasilkan hasil
terbaik...
*Be the best !!!***